ABSTRAK

Esha Ramadansyah : Gaya Dakwah Ustaz Mochamad Fadlan di Media Massa Televisi (Studi Deskriptif pada Program Qur'an Explore di Inspira TV)

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa dampak besar terhadap dunia dakwah di era modern. Media televisi menjadi salah satu sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam secara luas dan menarik karena mampu menjangkau audiens dari berbagai kalangan tanpa batas ruang dan waktu. Melalui media ini, dakwah tidak hanya menjadi aktivitas keagamaan, tetapi juga bagian dari komunikasi publik yang edukatif dan inspiratif.

Fokus penelitian diarahkan pada analisis gaya bahasa, gaya suara, dan gerak tubuh Ustaz Mochamad Fadlan dalam menyampaikan pesan dakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan unsur-unsur retorika dalam gaya dakwah Ustaz Fadlan sehingga pesan keislaman dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teori yang digunakan adalah teori retorika Gorys Keraf, yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa, pengaturan suara, serta gerak tubuh dalam proses komunikasi persuasif. Retorika dalam konteks dakwah berfungsi untuk menyatukan unsur logika, emosi, dan kepribadian dai agar pesan agama dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Mochamad Fadlan memiliki gaya dakwah yang khas dan komunikatif. Dari aspek bahasa, ia memadukan bahasa formal, informal, dan percakapan untuk menyesuaikan dengan konteks pembelajaran Al-Qur'an. Dari aspek suara, ia menggunakan variasi intonasi dan jeda untuk menegaskan makna dan menjaga perhatian audiens. Sedangkan dari aspek gerak tubuh, ia memanfaatkan ekspresi wajah, posisi badan, dan gerakan tangan untuk memperkuat pesan dakwah dan membangun kedekatan emosional dengan penonton.

Dapat disimpulkan bahwa gaya dakwah Ustaz Mochamad Fadlan dalam program *Qur'an Explore* mencerminkan penerapan retorika dakwah yang efektif dan modern. Kombinasi gaya bahasa, suara, dan gerak tubuh menjadikan penyampaian pesan Al-Qur'an lebih hidup, mudah dipahami, dan menyentuh hati audiens. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dakwah bil hikmah dan mau'izhah hasanah, yang menekankan kebijaksanaan dan kelembutan dalam menyampaikan ajaran Islam melalui media massa.

Kata kunci: Gaya dakwah; Retorika; Ustaz Mochamad Fadlan; Qur'an Explore; Televisi.